

## PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN DAN VOLATILITAS LABA TERHADAP VOLATILITAS HARGA SAHAM DENGAN PEMODERASI NILAI TUKAR PADA PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK PERIODE 2015-2024

Mohamad Gilang Supriyana<sup>1\*</sup>, Jamaludin<sup>2</sup>

Manajemen Keuangan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia, 15310

Penulis Korespondensi : \* [mgilang283@gmail.com](mailto:mgilang283@gmail.com), [dosen01020@unpam.ac.id](mailto:dosen01020@unpam.ac.id)

**Abstract.** *This study aims to examine the effect of dividend policy and earnings volatility on stock price volatility, with exchange rate as a moderating variable, at PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk during the period 2015–2024. This research employs a quantitative research method using secondary data. The results show that dividend policy has no significant effect on stock price volatility at Bank BRI, as indicated by a t-value of -0.768, which is lower than the t-table value of 2.36462, with a significance level of 0.468 (> 0.05). Earnings volatility has a negative and significant effect on stock price volatility, as evidenced by a t-value of -3.139, which is lower than the t-table value of 2.36462, with a significance level of 0.016 (< 0.05). The exchange rate does not significantly moderate the relationship between dividend policy and stock price volatility, as shown by a t-value of 2.271, which is lower than the t-table value of 2.77645, with a significance level of 0.086 (> 0.05). Furthermore, the exchange rate does not significantly moderate the relationship between earnings volatility and stock price volatility, indicated by a t-value of -0.214, which is lower than the t-table value of 2.77645, with a significance level of 0.841 (> 0.05). Simultaneously, dividend policy and earnings volatility have a positive and significant effect on stock price volatility, as evidenced by an F-value of 5.047 with a significance level of 0.044 (< 0.05). However, the exchange rate does not significantly moderate the simultaneous effect of dividend policy and earnings volatility on stock price volatility.*

**Keywords ;** Dividend Policy, Earnings Volatility, Exchange Rate, Stock Price Volatility.

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Kebijakan Dividen dan Volatilitas Laba terhadap Volatilitas Harga Saham dengan pemoderasi Nilai Tukar pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk periode 2015-2024. Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kebijakan Dividen tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Volatilitas Harga Saham pada Bank BRI, hal ini dibuktikan dengan  $t_{hitung} = -0.768 < t_{tabel} = 2.36462$  dengan nilai signifikansi  $0.468 > 0.05$ . Volatilitas Laba berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Volatilitas Harga Saham pada Bank BRI, hal ini dibuktikan dengan  $t_{hitung} = -3.139 < t_{tabel} = 2.36462$  dengan nilai signifikansi  $0.016 < 0.05$ . Nilai Tukar memoderasi Kebijakan Dividen tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Volatilitas Harga Saham pada Bank BRI, hal ini dibuktikan dengan  $t_{hitung} = 2.271 < t_{tabel} = 2.77645$  dengan nilai signifikansi  $0.086 > 0.05$ . Nilai Tukar memoderasi Volatilitas Laba tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Volatilitas Harga Saham pada Bank BRI, hal ini dibuktikan dengan  $t_{hitung} = -0.214 < t_{tabel} = 2.77645$  dengan nilai signifikansi  $0.841 > 0.05$ . Kebijakan Dividen dan Volatilitas Laba secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Volatilitas Harga Saham pada Bank BRI, hal ini dibuktikan dengan  $F_{hitung} = 5.047 < F_{tabel} = 5.591$ , dengan tingkat signifikansi  $0.044 < 0.05$ . Nilai Tukar memoderasi Kebijakan Dividen dan Volatilitas Laba tidak berpengaruh dan tidak signifikan secara simultan terhadap Volatilitas Harga Saham pada Bank BRI, hal ini dibuktikan dengan  $F_{hitung} = 3.824 < F_{tabel} = 6.388$ , dengan tingkat signifikansi  $0.109 > 0.05$ .

**Kata Kunci ;** Kebijakan Dividen, Volatilitas Laba, Nilai Tukar, Volatilitas Harga Saham.

### 1. LATAR BELAKANG

PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (Persero) adalah salah satu bank terbesar dan terkuat di Indonesia dan bertanggung jawab atas pembiayaan UMKM. BRI menghadapi berbagai masalah pada tahun 2024–2025, yang memengaruhi stabilitas keuangan dan

pergerakan harga sahamnya di pasar modal. Kinerja keuangan BRI pada tahun 2024 sedikit lebih baik dari tahun sebelumnya, dengan laba bersih sebesar Rp60,15 triliun dan pendapatan bunga bersih sebesar Rp142,06 triliun, dengan margin bunga bersih yang meningkat yang menunjukkan efisiensi operasional bank. Sebaliknya, tekanan terhadap biaya kredit dan efek dari fluktuasi nilai tukar adalah dua faktor yang menyebabkan volatilitas laba yang tinggi. (Laporan Keuangan BRI, 2024).

Menghadapi ketidakpastian ekonomi global dan nasional, seperti pergantian presiden dan *reshuffle* kabinet pada tahun 2025, BRI harus mengubah kebijakan dividen dan strategi bisnisnya. BRI berusaha untuk mempertahankan kepercayaan investor dan mempertahankan stabilitas harga saham dengan membagikan dividen sebesar Rp51,73 triliun pada tahun 2024, setara dengan 85% dari laba bersih. Namun, ketidakpastian laba dan fluktuasi nilai tukar turut memengaruhi volatilitas harga saham BRI, karena investor menanggapi perubahan fundamental dengan tingkat perdagangan yang berubah-ubah. (BRI, 2025).

Secara keseluruhan, ketidakpastian harga saham BRI selama tahun 2024–2025 disebabkan oleh pengaruh variabel independen kebijakan dividen dan volatilitas laba yang merupakan sinyal manajemen kepada investor, dan nilai tukar, yang merupakan faktor makroekonomi eksternal utama. Variabel-variabel ini harus dianalisis secara empiris untuk memberikan gambaran yang jelas tentang dinamika harga saham BRI di tengah perubahan ekonomi.

Kebijakan dividen adalah suatu pola dari waktu pembayaran dividen, yaitu penentuan mengenai tingkat porsi laba yang didistribusikan kepada pemegang saham sebagai dividen sekarang, dan porsi laba yang ditahan guna diinvestasikan kembali (Ross et al, 2013) dalam (Sutandijo, 2019). Dari pendapat di atas dapat saya simpulkan bahwa kebijakan dividen adalah keputusan penting yang dibuat oleh perusahaan tentang bagaimana membagi keuntungan kepada para pemegang saham.

Menurut penelitian Nazihah et al (2020) Kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap volatilitas harga saham. Menurut penelitian Nazir & Khairunisa (2022) kebijakan dividen secara parsial berpengaruh negatif terhadap volatilitas harga saham. Menurut penelitian Alvaro & Laila Rosyda (2023) kebijakan dividen berpengaruh negatif signifikan terhadap volatilitas harga saham.

Dari fenomena masalah diatas serta adanya gap research dan keterbaharuan

penelitian dalam variabel nilai tukar sebagai variabel moderasi. maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kembali

## **2. KAJIAN TEORITIS**

### **2.1 Volatilitas Harga Saham**

Menurut Illona Selly Faustine & Candra Fajri Ananda (2022) Volatilitas harga saham merupakan ukuran ketidakpastian atau risiko mengenai tingkatan dan ukuran perubahan dalam nilai sekuritas. Volatilitas dapat diukur dengan menggunakan standar deviasi. Volatilitas yang tinggi menandakan bahwa nilai sekuritas berpotensi untuk berfluktuasi di kisaran nilai yang lebih lebar artinya harga sekuritas dapat berubah secara dramatis selama periode singkat.

Menurut Nazir & Khairunisa (2022) Volatilitas harga saham merupakan sikap pasar yang ditandai dengan naik dan turunnya harga saham secara fluktuatif, sehingga memunculkan selisih sangat besar antara harga tertinggi dengan harga terendah dalam periode tertentu. Dari beberapa pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa volatilitas harga saham adalah pergerakan harga saham yang bersifat naik turun dalam periode waktu tertentu terhadap kondisi pasar.

Menurut Parkinson (1980) dalam (Safrani & Kusumawati, 2022) menyatakan rumus untuk mencari Volatilitas Harga Saham adalah sebagai berikut:

$$PV = \left( \frac{1}{n} \sum \ln \left( \frac{H_t}{L_t} \right) \right)^{1/2}$$

Sumber : (Parkinson, 1980) dalam ( Safrani & Kusumawati, 2022)

### **2.2 Kebijakan Dividen**

Menurut Samsurijal Hasan dkk (2022) Kebijakan dividen adalah pembagian kepada pihak yang memiliki saham dari sebuah perusahaan yang disesuaikan dengan jumlah lembar yang dimiliki. Menurut Sutrisno (2017) dalam Pujiyanti et al (2024) Kebijakan dividen adalah kebijakan manajemen atas laba yang diperoleh perusahaan selama satu periode akan dibagi semua atau dibagikan sebagian untuk dividen dan sebagian dalam bentuk laba ditahan.

Formula untuk menghitung kebijakan dividen menurut Jannah dan Haridhi (2016) dalam Marini & Sutrisna Dewi (2019) sebagai berikut:

$$DPR = \frac{\text{Dividen Per Lembar Saham}}{\text{Laba Per Lembar Saham}}$$

Sumber : (Jannah&Haridhi, 2016) dalam (Marini&Sutrisna Dewi, 2019)

### 2.3 Volatilitas Laba

Menurut Safrani & Kusumawati (2022) Volatilitas laba merupakan indikator stabilitas laba perusahaan setiap tahunnya, sehingga suatu perusahaan dengan volatilitas laba yang tinggi mengakibatkan banyak investor yang kurang berminat karena perusahaan tersebut menandakan tinggi akan resiko.

Menurut Hartini (2012) dalam Pujiyanti et al (2024) menyatakan Volatilitas laba adalah fluktuasi pendapatan perusahaan yang mengacu pada tingkat keuntungan dari waktu ke waktu. Adanya pertumbuhan laba yang terus meningkat dari tahun ke tahun, akan memberikan sinyal yang positif mengenai kinerja perusahaan. Berdasarkan penjelasan para ahli maka dapat disimpulkan bahwa volatilitas laba adalah tingkat ketidakstabilan pendapatan perusahaan yang dilaporkan pada periode tertentu.

Menurut Bradley et al (2019) dalam Safrani & Kusumawati (2022) menyatakan volatilitas laba dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Volatilitas Laba} = \frac{\text{Laba Perusahaan}}{\text{Total Aset}}$$

Sumber : (Bradley et al,2019) dalam (Safrani & Kusumawati, 2022)

### 2.4 Nilai Tukar

Menurut Ekananda (2014:168) dalam Ade Ela & Vinus Maulina (2019) menyatakan bahwa nilai tukar merupakan harga suatu mata uang yang relatif terhadap mata uang negara lain yang beredar. Kurs memiliki peran penting dalam transaksi yang dilakukan oleh dua atau lebih negara dengan mata uang yang berbeda.

Menurut Illona Selly & Fajri Ananda (2022) Nilai tukar atau yang bisa disebut kurs adalah suatu mata uang terhadap mata uang lainnya yang merupakan bagian dari proses valuta asing. Dari beberapa pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa nilai tukar adalah harga suatu mata uang relatif terhadap mata uang lainnya, untuk menunjukkan satuan yang diperlukan untuk membeli satu unit mata uang.

Data nilai tukar diperoleh dari kakulator *kurs* pada situs resmi Bank Indonesia ([www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)) periode 2015-2024. Nilai tukar dinyatakan dalam nilai satu mata uang US\$ (Dollar Amerika) terhadap mata uang rupiah. Menurut Salim (2010:118) dalam Selpiana & Badjra (2018) Rumus perhitungan untuk menentukan *kurs* tengah adalah sebagai berikut:

$$Kurs\ Tengah = \frac{Kurs\ Jual + Kurs\ Beli}{2}$$

Sumber : (Salim, 2010:118) dalam (Selpiana & Badjra,2018)

### 3. METODE PENELITIAN

#### 3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari informasi-informasi dari objek yang diteliti, literatur-literatur, jurnal terdahulu, dan data dokumen perusahaan yang berhubungan dengan penelitian. Data yang digunakan adalah data laporan keuangan tahun 2015 sampai 2024 yang diperoleh melalui situs web resmi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif kuantitatif digunakan untuk menjelaskan tentang pengaruh variabel-variabel yang diteliti yaitu Kebijakan Dividen (X1), Volatilitas Laba (X2) dan Nilai Tukar (M) terhadap Volatilitas Harga Saham (Y). Sampel yang digunakan diperoleh dari situs web resmi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, website ([www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)) dan website ([id.investing.com](http://id.investing.com)).

#### 3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah data dari seluruh laporan keuangan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, yang telah tercatat di situs resmi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk.

Sampel penelitian ini terdiri dari laporan keuangan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, dari 2015 sampai 2024 berupa laporan keuangan, harga saham dari situs web [id.investing.com](http://id.investing.com), dan nilai tukar dari situs web bank Indonesia.

### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Statistik Deskriptif

**Tabel 4. 1**  
**Analisis Statistik Deskriptif**

<b>Descriptive Statistics</b>					
	<b>N</b>	<b>Minimum</b>	<b>Maximum</b>	<b>Mean</b>	<b>Std. Deviation</b>
DPR	10	.2862	1.7922	.786302	.5086903
EVOL	10	.0123	.0308	.024951	.0056916
PV	10	.1322	.1920	.150644	.0176833
KURS	10	13307.3800	15846.9000	14333.304000	841.2242344
Valid N (listwise)	10				

Sumber : Output pengolahan data melalui SPSS versi 26

#### 4.2 Uji Analisis Regresi Linier Berganda

**Tabel 4. 2**  
**Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>						
<b>Model</b>		<b>Unstandardized Coefficients</b>		<b>Standardized Coefficients</b>	<b>t</b>	<b>Sig.</b>
		<b>B</b>	<b>Std. Error</b>	<b>Beta</b>		
1	(Constant)	.215	.021		10.277	.000
	DPR	-.006	.008	-.186	-.768	.468
	EVOL	-2.368	.754	-.762	-3.139	.016
a. Dependent Variable: PV						

Sumber : Output pengolahan data melalui SPSS versi 26

Dari tabel 4.2 hasil analisis regresi linier berganda adalah  $Y = \alpha + b_1.X_1 + b_2.X_2 + e$ , maka didapatkan hasil sebagai berikut :

$$(Y) = 0.215 - 0.006 (X_1) - 2.368 (X_2) + e$$

#### 4.3 Uji T (Parsial)

**Tabel 4. 3**  
**Hasil Uji t (Parsial)**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>						
<b>Model</b>		<b>Unstandardized Coefficients</b>		<b>Standardize Coefficients</b>	<b>t</b>	<b>Sig.</b>
		<b>B</b>	<b>Std. Error</b>	<b>Beta</b>		
1	(Constant )	.215	.021		10.277	.000
	DPR	-.006	.008	-.186	-.768	.468
	EVOL	-2.368	.754	-.762	-3.139	.016
a. Dependent Variable: PV						

Sumber : Output pengolahan data melalui SPSS versi 26

- a. Hasil Uji t Kebijakan Dividen menghasilkan  $t_{hitung}$  sebesar -0.768 dengan nilai signifikansi 0.468. Dengan perbandingan yaitu nilai  $t_{hitung} = -0.768 < t_{tabel} = 2.36462$

dengan nilai signifikansi  $0.468 > 0.05$ . Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  di tolak. Artinya, secara parsial kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap volatilitas harga saham pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Periode 2015-2024.

- b. Hasil Uji Volatilitas Laba menghasilkan  $t_{hitung}$  sebesar  $-3.139$  dengan nilai signifikansi  $0.016$ . Dengan perbandingan yaitu nilai  $t_{hitung} = -3.139 < t_{tabel} = 2.36462$  dengan nilai signifikansi  $0.016 < 0.05$ . Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_2$  diterima. Artinya, secara parsial volatilitas laba berpengaruh negatif dan signifikan terhadap volatilitas harga saham pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Periode 2015-2024.

#### 4.4 Uji F ( Simultan )

**Tabel 4. 4**  
**Hasil Uji F (Simultan)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.002	2	.001	5.047	.044 <sup>b</sup>
	Residual	.001	7	.000		
	Total	.003	9			
a. Dependent Variable: PV						
b. Predictors: (Constant), EVOL, DPR						

Sumber : Output pengolahan data melalui SPSS versi 26

Hasil pengujian yang tercantum pada tabel 4.4 diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar  $5.047 < F_{tabel}$  sebesar  $5.591$ , dengan tingkat signifikansi  $0.044 < 0.05$ . Oleh karena itu,  $H_0$  ditolak dan  $H_5$  diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Kebijakan Dividen dan Volatilitas Laba secara simultan berpengaruh signifikan terhadap volatilitas harga saham, meskipun  $F_{hitung}$  sedikit lebih kecil dari  $F_{tabel}$ , nilai signifikansi sudah cukup kuat untuk menolak  $H_0$ .

#### 4.5 Uji Moderated Regression Analysis

**Tabel 4. 5**  
**Uji Moderated Regression Analysis**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

**PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN DAN VOLATILITAS LABA TERHADAP VOLATILITAS HARGA SAHAM DENGAN PEMODERASI NILAI TUKAR PADA PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK PERIODE 2015-2024**

1	(Constant)	.404	1.009		.401	.709
	DPR	-3.944E-5	.000	-15.112	-2.284	.084
	EVOL	.000	.002	1.925	.155	.884
	KURS	-1.534E-5	.000	-.730	-.223	.834
	DPR*KURS	2.856E-9	.000	14.767	2.271	.086
	EVOL*KURS	-3.546E-8	.000	-2.998	-.214	.841
a. Dependent Variable: PV						

Sumber : Output pengolahan data melalui SPSS versi 26

Dari tabel 4.5 hasil *Moderated Regression Analysis* (MRA) didapat persamaan sebagai berikut :

$$(Y) = 0.404 - 3.944E-5 (X1) + 0.000 (X2) - 1.534E-5 (M) + 2.856E-9 (X1*M) - 3.546E-8 (X2*M)$$

#### 4.6 Uji T (Parsial)

**Tabel 4. 6**  
**Hasil Uji t (Parsial)**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.404	1.009		.401	.709
	DPR	-3.944E-5	.000	-15.112	-2.284	.084
	EVOL	.000	.002	1.925	.155	.884
	KURS	-1.534E-5	.000	-.730	-.223	.834
	DPR*KURS	2.856E-9	.000	14.767	2.271	.086
	EVOL*KURS	-3.546E-8	.000	-2.998	-.214	.841
a. Dependent Variable: PV						

Sumber : Output pengolahan data melalui SPSS versi 26

- a. Hasil Uji t Kebijakan Dividen dengan Nilai Tukar yang menunjukkan  $t_{hitung}$  sebesar 2.271 dengan signifikansi 0.086. Dengan perbandingan yaitu nilai  $t_{hitung} = 2.271 < t_{tabel} 2.77645$  dengan nilai signifikansi  $0.086 > 0.05$ . Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_3$  ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Kebijakan Dividen dengan Nilai Tukar secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Volatilitas Harga Saham pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Periode 2015-2024.
- b. Hasil Uji t Volatilitas Laba dengan nilai tukar yang menunjukkan  $t_{hitung}$  sebesar -0.214 dengan signifikansi 0.841. Dengan perbandingan yaitu nilai  $t_{hitung} = -$

0.214 <  $t_{\text{tabel}}$  2.77645 dengan nilai signifikansi 0.841 > 0.05. Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_4$  ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Kebijakan Dividen dengan Nilai Tukar secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Volatilitas Harga Saham pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Periode 2015-2024.

#### 4.7 Uji F (Simultan)

**Tabel 4. 7**  
**Uji F (Simultan)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.002	5	.000	3.824	.109 <sup>b</sup>
	Residual	.000	4	.000		
	Total	.003	9			
a. Dependent Variable: PV						
b. Predictors: (Constant), EVOL*KURS, DPR*KURS, KURS, DPR, EVOL						

Sumber : Output pengolahan data melalui SPSS versi 26

Hasil pengujian yang tercantum pada tabel 4.7 diperoleh nilai  $F_{\text{hitung}}$  sebesar 3.824 <  $F_{\text{tabel}}$  sebesar 6.388, dengan tingkat signifikansi 0.109 > 0.05. Oleh karena itu,  $H_0$  ditolak dan  $H_6$  ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Nilai Tukar tidak mampu Memoderasi Kebijakan Dividen dan Volatilitas Laba secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap volatilitas harga saham.

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah :

1. Kebijakan Dividen pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Periode 2015-2024 secara parsial tidak berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Volatilitas Harga Saham. Hal ini terlihat dari nilai  $t_{\text{hitung}} = -0.768 < t_{\text{tabel}} = 2.36462$  dengan nilai signifikansi 0.468 > 0.05.
2. Volatilitas Laba pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Periode 2015-2024 secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Volatilitas Harga Saham. Hal ini terlihat dari nilai  $t_{\text{hitung}} = -3.139 < t_{\text{tabel}} = 2.36462$  dengan nilai signifikansi 0.016 < 0.05.

3. Nilai Tukar memperlemah moderasi Kebijakan Dividen pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Periode 2015-2024 secara parsial tidak berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Volatilitas Harga Saham. Hal ini terlihat dari nilai  $t_{hitung} = 2.271 < t_{tabel} 2.77645$  dengan nilai signifikansi  $0.086 > 0.05$ .
4. Nilai Tukar memperlemah moderasi Volatilitas Laba pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Periode 2015-2024 secara parsial tidak berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Volatilitas Harga Saham. Hal ini terlihat dari nilai  $t_{hitung} = -0.214 < t_{tabel} 2.77645$  dengan nilai signifikansi  $0.841 > 0.05$ .
5. Kebijakan Dividen dan Volatilitas Laba pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Periode 2015-2024 secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Volatilitas Harga Saham. Hal ini terlihat dari nilai  $F_{hitung}$  sebesar  $5.047 < F_{tabel}$  sebesar 5.591, dengan tingkat signifikansi  $0.044 < 0.05$ .
6. Nilai Tukar memperlemah moderasi Kebijakan Dividen dan Volatilitas Laba pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Periode 2015-2024 secara simultan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Volatilitas Harga Saham. Hal ini terlihat dari nilai  $F_{hitung}$  sebesar  $3.824 < F_{tabel}$  sebesar 6.388, dengan tingkat signifikansi  $0.109 > 0.05$ .

## **5.2 Saran**

1. Saran untuk Penelitian Selanjutnya.  
Saran untuk penelitian selanjutnya adalah tambahkan variabel makro lainnya sebagai pemoderasi seperti suku bunga atau inflasi dan serta tambahkan objek penelitian pada multibank lainnya, dan tambahkan masa periode penelitiannya.
2. Saran untuk Perusahaan (PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk).  
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk disarankan untuk lebih memfokuskan strategi keuangan pada upaya menjaga stabilitas laba secara berkelanjutan, mengingat volatilitas laba terbukti berpengaruh signifikan terhadap volatilitas harga saham. Perusahaan juga perlu memperkuat manajemen risiko, meningkatkan efisiensi operasional, serta menjaga transparansi dan konsistensi informasi keuangan kepada publik guna mengurangi asimetri informasi dan meningkatkan kepercayaan investor.
2. Saran untuk Investor.  
Investor disarankan untuk tidak menjadikan kebijakan dividen sebagai satu-

satunya dasar dalam pengambilan keputusan investasi, melainkan juga mempertimbangkan stabilitas laba, kondisi fundamental perusahaan, serta faktor makroekonomi yang relevan. Dengan melakukan analisis yang lebih komprehensif, investor diharapkan mampu mengelola risiko investasi dengan lebih baik dan mengambil keputusan yang lebih rasional di tengah fluktuasi pasar modal.

## **DAFTAR REFRENSI**

### **BUKU :**

- Dedi Rianto Rahadi (2021) Analisis Vaiabel Moderating. Bekasi: CV. Lentera Ilmu Madani.  
[https://www.researchgate.net/publication/354521951\\_Analisis\\_Variabel\\_Mode\\_rating](https://www.researchgate.net/publication/354521951_Analisis_Variabel_Mode_rating)
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 25. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasan, S., dkk. (2022). Manajemen keuangan. Purwokerto Selatan: CV. Pena Persada.
- Kadariusman & Lindananty. (2021). Manajemen keuangan 1. Malang: ABM Press.
- Kasmir. (2019). Analisis laporan keuangan. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Sadikin, A., Misra, I., & Hudin, Muhammad. Sholeh. (2020). Pengantar Manajemen dan Bisnis. Yogyakarta: K-Media.
- Siswanto, E. (2021). Buku Ajar Manajemen Keuangan Dasar. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Sugiyono, Prof. Dr. (2025). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sumartik, & Hariasih, M. (2018). Buku ajar manajemen perbankan. Sidoarjo: Umsida Press.

### **JURNAL :**

- Alvaro, D. P., & Laila Rosyda, N. A. (2023). Pengaruh Kebijakan Deviden terhadap Volatilitas Harga Saham. ManBiz: Journal of Management and Business, 3(1), 233–248.  
<https://journal.laaroiba.com/index.php/manbiz/article/view/5489>
- Dwi Tamam, M. R., & Nahda, K. (2024). Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Volatilitas Harga Saham Emiten Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022. Selektta Manajemen: Jurnal Mahasiswa Bisnis & Manajemen, 02(06), 213–223.

<https://journal.uui.ac.id/selma/article/view/35381>

Josua Sirait, Unggul Purwohedhi, & Diena Noviarini. (2021). Pengaruh Volatilitas Laba, Leverage Keuangan, Kebijakan Dividen, dan Price to Book Value Terhadap Volatilitas Harga Saham. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing*, 2(2), 397–415.

<https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/japa/article/view/30278>

Khairiyah, M., & Trisnaningsih, S. (2024). Pengaruh Kinerja Keuangan, Earning Volatility, Dan Growth Opportunity Terhadap Volatilitas Harga Saham (Studi Empiris Perusahaan Sektor Energi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2019-2022). *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 7(4), 9720–9728. <https://journal.ipm2kpe.or.id/index.php/COSTING/article/view/9865>

Nia Wati dan Ayu Puspitaningtyas (2023). Pengaruh Volume Perdagangan Saham, Tingkat Inflasi dan Nilai Tukar terhadap Volatilitas harga Saham Sub Sektor Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. 11(2). <https://pdfs.semanticscholar.org/e8f6/3d6d63bfcc28d3907c761d66e4028f560eac.pdf>

Marini, N. L. P. S., & Sutrisna Dewi, S. K. (2019). Pengaruh Kebijakan Dividen, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Volatilitas Harga Saham. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(10), 5887. <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2019.v08.i10.p01>

Nazihah, S. S., Hidayati, N., & Basalamah, M. R. (2020). Pengaruh Kebijakan Dividen, Book Value Per Share (Bvps), Leverage Terhadap Volatilitas Harga Saham Pada Perusahaan Rokok Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018. *E – Jurnal Riset Manajemen PRODI MANAJEMEN*, 9(10), 86–101. <https://jim.unisma.ac.id/index.php/jrm/article/view/6322>

Nazir, N., & Khairunisa, N. (2022). Pengaruh Leverage , Kebijakan Dividend Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Volatilitas Harga Saham. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 833–844. <https://www.trijurnal.trisakti.ac.id/index.php/jet>

Nurhayati, I. D., & Dewi, P. P. (2021). Pengaruh Dividend Payout Ratio, Earning Volatility, Dan Leverage Terhadap Volatilitas Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Periode 2017- 2019). *Widyagama National Conference on Economics and Business (WNCEB)*, 2(1), 733–746. <https://garuda.kemdiktisaintek.go.id/documents/detail/2942219>

Ade Ela Pratiwi, Vinus Maulina dan Rita Indah Mustikowati (2019). Pengaruh Struktur kepemilikan asing, struktur kepemilikan domestik, dan nilai tukar usd/idr terhadap volatilitas saham (pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di bursa efek indonesia pada periode 2016-2018). 2016, 1–6. <https://ejournal.unikama.ac.id/index.php/JRMM/article/view/6471>